

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Fraksi 1 memiliki *inhibitory concentration 50%* (IC_{50}) paling kecil terhadap *cell line*kanker serviks HeLa di antara fraksi-fraksi lain hasilfraksinasi minyak atsiri umbi rumput teki.
2. Fraksi minyak atsiri umbi rumput teki berpengaruh terhadap peningkatan apoptosis pada *cell line*kanker serviks HeLa.
3. Fraksi minyak atsiri umbi rumput teki berpengaruh terhadap peningkatan ekspresi protein Bax pada *cell line*kanker serviks HeLa.
4. Fraksi minyak atsiri umbi rumput teki berpengaruh terhadap penurunan ekspresi protein Bcl-2 pada *cell line*kanker serviks HeLa.

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan metode fraksinasi dengan cara yang lain maupun penelitian lanjutan untuk mencari senyawa aktif dalam umbi rumput teki yang paling potensial dalam membunuh sel kanker, terutama senyawa yang dapat memicu apoptosis.
2. Untuk metode pemeriksaan ekspresi protein Bcl-2 dan Bax masih perlu dilakukan konfirmasi menggunakan metode lain terkait dengan uji apoptosis yang lebih objektif dan terukur, misalnya *Western Blot*.

3. Perlu dilakukan kajian lebih jauh untuk melihat protein-protein lain yang terlibat di dalam apoptosis selain Bax dan Bcl-2 yang dapat ditingkatkan efektifitasnya oleh minyak atsiri umbi rumput teki.
4. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk melihat pengaruh minyak atsiri umbi rumput teki dalam membunuh sel kanker melalui mekanisme yang lain selain apoptosis.

